

HUBUNGAN ADVERSITY QUOTIENT DENGAN BURNOUT PADA GURU SMA NEGERI 12 MERANGIN

Tantri Yulianti, Program Psikologi, Fakultas Psikologi
Universitas Putra Indonesia YPTK Padang
Email: yuliantitantri850@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *adversity quotient* dengan *burnout* pada guru SMA Negeri 12 Merangin. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *burnout* sedangkan variabel terikat adalah *adversity quotient*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan *sampling jenuh*, dan jumlah sampel sebanyak 50 guru. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *adversity quotient* dan skala *burnout*. Uji validitas dan reabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Hasil koefisien validitas pada skala *adversity quotient* bergerak dari 0,358 sampai dengan 0,779 dengan koefisien reabilitas sebesar 0,928 sedangkan hasil koefisien validitas pada *burnout* bergerak dari 0,398 sampai dengan 0,883 dengan koefisien reabilitas sebesar 0,952. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai korelasi sebesar (-0,674) dengan taraf 0,000 yang menunjukkan hipotesis diterima. Hasil ini menunjukkan adanya hubungan negatif antara *adversity quotient* dengan *burnout* pada guru SMA Negeri 12 Merangin. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara *adversity quotient* dengan *burnout* pada guru SMA Negeri 12 Merangin dengan taraf sedang. Artinya semakin tinggi *adversity quotient* maka semakin rendah *burnout*, sebaliknya semakin rendah *adversity quotient* maka semakin tinggi *burnout*. Adapun sumbangan efektif dari variabel *adversity quotient* dan *burnout* yaitu sebesar 45,5%.

Kata kunci: *adversity quotient*, *burnout*, guru, korelasi, Merangin

**THE RELATIONSHIP BETWEEN ADVERSITY QUOTIENT
AND BURNOUT AT STATE SENIOR HIGH
SCHOOL 12 MERANGIN**

Tantri Yulianti, Program Psikologi, Fakultas Psikologi
Universitas Putra Indonesia YPTK Padang
Email: yuliantitantri850@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between adversity quotient and burnout among teachers at SMA Negeri 12 Merangin. The independent variable in this study is burnout, while the dependent variable is adversity quotient. This study uses a quantitative approach with saturated sampling techniques, and a sampel size of 50 teachers. The measuring instruments used in this study are the adversity quotient scale and the burnout scale. Validity and reability tests use the Cronbach Alpha technique. The results of the validity coefficient on the adversity quotient scale move from 0.358 to 0.779 with a reability coefficient of 0.928, while the results of the validity coefficient on burnout move from 0.398 to 0.883 with a reability coefficient of 0.952. Based on the results of the study, a correlation value of (-0.674) with a level of 0.000 indicates that the hypothesis is accepted. These results indicates a negative relationship between adversity quotient and burnout among teachers at SMA Negeri 12 Merangin. This indicates a significant relationship between adversity quotient and burnout among teachers at SMA Negeri 12 Merangin, at a moderate level. This means that the higher the adversity quotient, the lower the burnout rate, and coversely the lower the adversity, the higher the burnout rate. The effective contribution of the adversity quotient and burnout variable is 45,5%.

Keywords : adversity quotient, burnout, education personnel, teachers, vocational high school.